



Implementasi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Administrasi Dakwah Digital pada Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia

**Laela Kurniawati^{1*}, Lindung Parningotan Manik², Irwansyah Saputra³,
Zico Pratama Putra⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

Email: laela@nusamandiri.ac.id¹, lindung@nusamandiri.ac.id², irwansyah@nusamandiri.ac.id³,
zico@nusamandiri.ac.id⁴

*Corresponding Author:

laela@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, termasuk organisasi dakwah. Namun, pemanfaatan teknologi digital pada organisasi pemuda dan remaja masjid masih menghadapi berbagai kendala, seperti pengelolaan data yang belum terpusat, dokumen administrasi yang belum terstandarisasi, serta proses penyusunan laporan dan publikasi yang masih dilakukan secara manual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam memanfaatkan AI untuk mendukung administrasi dakwah digital. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan melibatkan 10 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memanfaatkan AI untuk penyusunan surat, notulen, laporan kegiatan, pengelolaan data, dan pembuatan konten publikasi dakwah. Hasil evaluasi menunjukkan 80% peserta sangat setuju bahwa kegiatan memberikan manfaat, 70% peserta sangat berminat mengikuti kegiatan serupa, dan 60% peserta menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital, keterampilan administrasi, serta efisiensi pengelolaan organisasi dakwah berbasis teknologi.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Administrasi Organisasi, Dakwah Digital, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.*

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) offers significant opportunities to improve the effectiveness of organizational management, including da'wah organizations. However, the use of digital technology in youth and young adult mosque organizations still faces various obstacles, such as centralized data management, non-standardized administrative documents, and manual reporting and publication processes. This community service activity aims to improve the capabilities of administrators and members of the Indonesian Youth and Young Adult Mosque Network (JPRMI) in utilizing AI to support digital da'wah administration. The methods used included preparation, training, mentoring, and evaluation. The activity was carried out offline with 10 participants. The results showed that participants were able to utilize AI for compiling letters, minutes, activity reports, data management, and creating da'wah publication content. The evaluation results showed that 80% of participants strongly agreed that the activity was beneficial, 70% of participants were very interested in participating in similar activities, and 60% of participants expressed very high satisfaction with the overall implementation of the activity. This activity successfully improved digital literacy, administrative skills, and the efficiency of managing technology-based da'wah organizations.

Keywords: *Artificial Intelligence, Organizational Administration, Digital Da'wah, Digital Literacy, Community Service.*

PENDAHULUAN

Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) merupakan organisasi kepemudaan yang berperan dalam membina dan memberdayakan pemuda serta remaja masjid melalui berbagai kegiatan dakwah, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Sejak berdiri pada tahun 2005, JPRMI telah berkembang menjadi jaringan nasional yang tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Salah satu mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah JPRMI Jakarta Islamic Center yang berlokasi di Jakarta Utara dan aktif menyelenggarakan berbagai program pembinaan generasi muda berbasis masjid.

Perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), telah membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi. AI mampu membantu berbagai aktivitas administrasi (Russell & Norvig, 2021), seperti pengolahan data, penyusunan dokumen, peringkasan hasil rapat, hingga pembuatan konten publikasi secara lebih cepat dan terstruktur (Dwivedi et al., 2023).. Pemanfaatan AI dalam organisasi terbukti dapat meningkatkan literasi digital, produktivitas kerja, serta kualitas pengelolaan informasi (Pardede et al., 2024).

Dalam organisasi dakwah seperti JPRMI, administrasi merupakan komponen penting yang mendukung keberlangsungan program kerja dan koordinasi organisasi. Aktivitas administrasi meliputi pengelolaan data anggota, penyusunan surat menyurat, dokumentasi rapat, penyusunan laporan kegiatan, hingga publikasi dakwah digital (Verhoef et al., 2021).. Seiring meningkatnya kebutuhan dokumentasi dan penyebaran informasi secara digital, transformasi administrasi berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari agar organisasi tetap relevan dan mampu menjangkau generasi muda secara lebih luas (Ramadani, 2026)

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra, masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan administrasi organisasi. Data anggota dan administrasi kegiatan belum terpusat sehingga sulit dikelola dan ditelusuri kembali ketika diperlukan. Selain itu, dokumen administrasi seperti surat, laporan, dan notulen belum memiliki format yang baku sehingga sering terjadi perbedaan bentuk dan kualitas dokumen yang dihasilkan. Proses penyusunan laporan kegiatan dan publikasi dakwah juga masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan sering diselesaikan secara mendadak. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi pengelolaan informasi organisasi (Supriyadi et al., 2025).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan administrasi organisasi belum dilakukan secara optimal. Padahal, digitalisasi administrasi yang didukung teknologi AI dapat membantu proses pengelolaan data dan dokumen menjadi lebih cepat, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik (Sarker, 2022). Penggunaan AI sebagai alat bantu administrasi juga memungkinkan organisasi menghasilkan dokumen dan konten publikasi yang lebih berkualitas tanpa mengurangi peran manusia sebagai pengambil keputusan utama (Alzami et al., 2025).

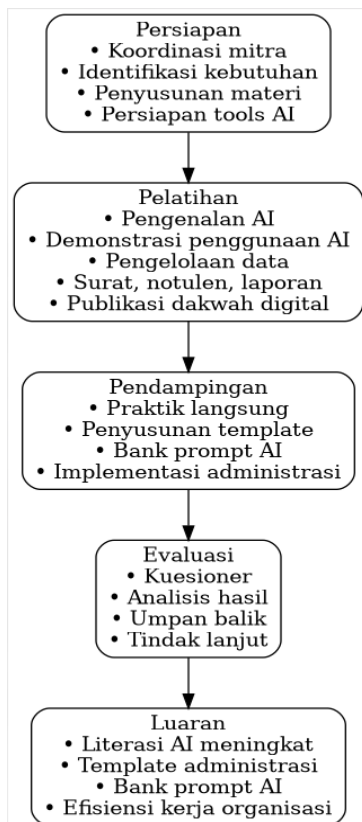
Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Nusa Mandiri menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan implementasi Artificial Intelligence (AI)

untuk mendukung administrasi dakwah digital pada JPRMI. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan AI untuk pengelolaan data organisasi, penyusunan dokumen administrasi, pembuatan laporan kegiatan, serta publikasi dakwah digital sehingga tercipta tata kelola organisasi yang lebih efektif, efisien, dan profesional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif (*participatory approach*). Metode ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memahami dan mengimplementasikan Artificial Intelligence (AI) pada aktivitas administrasi dakwah digital. Pendekatan partisipatif memungkinkan peserta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Muflih et al., 2024). Peserta tidak hanya memperoleh materi secara teoritis, tetapi juga melakukan praktik langsung (*hands-on training*) menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi berbasis AI yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Metode pelatihan berbasis praktik telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital, kompetensi teknologi, serta kemampuan peserta dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung aktivitas organisasi dan masyarakat (Damanik et al., 2025), (Khairin Revalia Ramadhani et al., 2025),

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan luaran kegiatan. Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan perangkat pendukung. Tahap pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar AI dan penerapannya dalam pengelolaan administrasi organisasi, seperti pengelolaan data, penyusunan surat, notulen rapat, laporan kegiatan, dan publikasi dakwah digital. Selanjutnya, peserta mengikuti tahap pendampingan melalui praktik langsung untuk menerapkan AI dalam menyelesaikan berbagai kebutuhan administrasi organisasi. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman, manfaat, dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Alur metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1, tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyiapkan materi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Tahap pelatihan berfokus pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan AI dalam administrasi dakwah digital. Selanjutnya, tahap pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu mengimplementasikan AI secara langsung dalam pengelolaan administrasi organisasi. Tahap evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui umpan balik peserta. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi digital peserta, tersedianya template administrasi berbasis AI, tersusunnya bank prompt AI untuk kebutuhan organisasi, serta meningkatnya efisiensi pengelolaan administrasi dakwah digital di lingkungan Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2026 di Universitas Nusa Mandiri Kampus Margonda dengan melibatkan pengurus dan anggota Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Jakarta Islamic Center. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat

bantu administrasi dakwah digital sehingga proses pengelolaan organisasi dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai perkembangan Artificial Intelligence (AI), konsep dasar penggunaan AI generatif, serta peluang pemanfaatannya dalam mendukung administrasi organisasi. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan AI untuk membantu penyusunan surat, pembuatan notulen rapat, penyusunan laporan kegiatan, pengelolaan data anggota, serta pembuatan konten publikasi dakwah digital.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Selanjutnya peserta mengikuti sesi demonstrasi dan praktik langsung penggunaan AI. Peserta diperkenalkan pada berbagai teknik penyusunan prompt yang efektif untuk menghasilkan dokumen administrasi yang lebih cepat dan terstandarisasi. Dalam sesi ini peserta mempraktikkan pembuatan surat resmi, notulen rapat, laporan kegiatan, serta pengolahan data administrasi menggunakan bantuan AI.



Gambar 3. Praktik Penggunaan Artificial Intelligence (AI) oleh Peserta

Setelah sesi praktik, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada peserta untuk mengimplementasikan AI pada kebutuhan administrasi organisasi yang nyata. Pendampingan dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi dan memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, peserta juga diberikan contoh template administrasi dan panduan penggunaan AI yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah kegiatan berakhir.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai peluang serta tantangan pemanfaatan AI dalam organisasi dakwah. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam diskusi dan praktik yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan relevan dengan perkembangan teknologi digital saat ini.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan. Sebanyak 10 responden berhasil mengisi kuesioner sehingga tingkat respons mencapai 100%.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang karakteristik responden, seluruh peserta berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (100%). Berdasarkan kelompok usia, mayoritas peserta berusia di bawah 20 tahun sebanyak 60%, diikuti kelompok usia 35–50 tahun sebesar 30%, dan usia 20–35 tahun sebesar 10% seperti yang terlihat pada table 1. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian didominasi oleh generasi muda yang merupakan sasaran utama program pemberdayaan dan penguatan kapasitas organisasi pemuda masjid melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam administrasi dakwah digital.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

<i>Karakteristik</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi (n)</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>10</i>	<i>100</i>
	<i>Perempuan</i>	<i>0</i>	<i>0</i>
<i>Usia</i>	<i>< 20 Tahun</i>	<i>6</i>	<i>60</i>
	<i>20–35 Tahun</i>	<i>1</i>	<i>10</i>
	<i>35–50 Tahun</i>	<i>3</i>	<i>30</i>
	<i>> 50 Tahun</i>	<i>0</i>	<i>0</i>

<i>Karakteristik</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi (n)</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Total Responden</i>		<i>10</i>	<i>100</i>

Hasil evaluasi persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagian besar peserta menyatakan puas hingga sangat puas terhadap informasi kegiatan, materi pelatihan, sarana dan prasarana, serta kompetensi narasumber. Sebanyak 80% peserta menyatakan sangat puas terhadap materi yang diberikan dan 60% peserta menilai narasumber berada pada kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 90% peserta menilai tema kegiatan berada pada kategori update hingga sangat update, yang menunjukkan bahwa topik pemanfaatan AI dalam administrasi dakwah digital dinilai relevan dengan kebutuhan organisasi saat ini.

Hasil evaluasi persepsi terhadap hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa kegiatan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Sebanyak 80% peserta menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan memberikan manfaat secara langsung. Selain itu, seluruh peserta menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa kegiatan mampu menambah wawasan, meningkatkan keterampilan, memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membantu memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang dihadapi organisasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan AI dalam mendukung administrasi dakwah digital. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan kualitas administrasi secara signifikan.

Hasil kuesioner sebanyak tingkat kepuasan dan Minat Peserta 70% peserta menyatakan sangat berminat untuk mengikuti kegiatan serupa pada masa mendatang, sedangkan 30% lainnya menyatakan cukup berminat. Tingginya minat tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta serta memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan. Dari aspek kepuasan, sebanyak 60% peserta menyatakan sangat puas, 30% menyatakan puas, dan 10% menyatakan cukup puas terhadap kegiatan secara keseluruhan. Tidak terdapat peserta yang menyatakan tidak puas terhadap pelaksanaan kegiatan.

Luaran dan Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra. Luaran tersebut meliputi peningkatan literasi digital peserta, kemampuan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung administrasi organisasi, tersedianya template administrasi yang lebih terstandarisasi, serta tersusunnya panduan penggunaan AI untuk kebutuhan administrasi dakwah digital. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan publikasi media massa yang mendukung diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat yang lebih luas. Publikasi tersebut dimuat pada media daring Nusa Mandiri News dengan judul “*AI Masuk Masjid! UNM Latih Dakwah Digital JPRMI Lebih Modern dan Efisien*”.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi organisasi. Peserta mampu memahami cara memanfaatkan AI untuk mempercepat penyusunan

dokumen, meningkatkan konsistensi administrasi, serta mendukung pembuatan publikasi dakwah digital secara lebih efektif. Dengan demikian, pemanfaatan AI diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi dakwah yang lebih modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai implementasi Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung administrasi dakwah digital pada Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan AI untuk pengelolaan data, penyusunan surat, notulen rapat, laporan kegiatan, dan publikasi dakwah digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan serta merasakan manfaat dalam peningkatan wawasan, keterampilan, dan efisiensi administrasi organisasi. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat menjadi solusi yang efektif untuk mendukung tata kelola administrasi dakwah yang lebih modern, terstruktur, dan profesional.

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam administrasi dakwah digital perlu diterapkan secara berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara optimal oleh organisasi. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada pengembangan sistem administrasi yang lebih terintegrasi, pemanfaatan AI untuk pengelolaan data organisasi, serta peningkatan kompetensi peserta melalui pelatihan lanjutan yang lebih mendalam. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar implementasi AI dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

RUJUKAN

- Alzami, F., Naufal, M., Pergiwati, D., Agustini Santoso, D., Indrayani, H., Widyatmoko, K., & Aria Megantara, R. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Birokrasi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*.
- Damanik, B. N., Anwar, S., & Manurung, I. V. (2025). *Edukasi Literasi Digital untuk Menciptakan Penggunaan Internet yang Aman di UPT SDN 060831 Medan*.
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., ... Wright, R. (2023). So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>

- Khairin Revalia Ramadhani, Adrias Adrias, & Aissy Putri Zulkarnaini. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologi Anak Sekolah Dasar. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 72–81. <https://doi.org/10.47861/jdan.v3i1.1663>
- Muflih, G. Z., Sayogi, M. I., Mubarak, R., Nasrulloh, K., & Fernanda, D. (2024). *Literasi Digital Internet Sehat Sebagai Edukasi Siswa SDN 1 Petuguran Kabupaten Banjarnegara*.
- Pardede, H. F., Riana, D., Kurniawati, L., Ernawan, F., & Na'am, J. (2024). PELATIHAN PEMANFAATAN AI UNTUK MENUNJANG PENINGKATAN LITERASI DIGITAL. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 4(2), 26. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v4i2.1719>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Ramadani, P. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Administrasi Publik: Persepsi Aparatur dan Tantangan Implementasinya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9271–9277. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4614>
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Sarker, I. H. (2022). AI-based modeling: Techniques, applications and research issues toward automation, intelligent and smart systems. *SN Computer Science*, 3, 158. <https://doi.org/10.1007/s42979-022-01043-x>
- Supriyadi, Anton, & Susafa'ati. (2025). Implementasi Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Administrasi Dakwah Digital Pada Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). *Jannah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01, 186–193.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>